

BAB III

METODA PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait Ibu “A” penulis dapatkan setelah bertemu dengan pasien dan melakukan pengkajian pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 10.00 WITA. Adapun data yang diperoleh penulis dari dokumentasi buku KIA dan dilakukan pemeriksaan di ruang KIA UPTD Kesmas Sukawati I, yaitu:

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “A”	: Tn. “P”
Umur	: 23 tahun	: 33 tahun
Kebangsaan	: Indonesia	: Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: S1	: SMP
Pekerjaan	: Staf Distribusi Cargo	: Satpam
Penghasilan	: ± Rp 2.000.000	: ± Rp 2.000.000
Alamat rumah	: Jalan Kebo Iwa, Gg.Batur Sari No.20X, Denpasar Barat	
No. Tlp/Hp	: 081239325xxx	
Jaminan Kesehatan	: KIS	

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan.

b. Riwayat menstruasi

Ibu mengalami menstruasi pertama pada usia 16 tahun, ibu mengatakan siklus haid 28 hari, lama menstruasi 5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4 kali per hari. Keluhan ibu pada saat menstruasi tidak ada. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT): 10-6-2019, Tafsiran Persalinan (TP): 17-3-2020.

c. Riwayat pernikahan

Ibu menikah 1 kali, secara sah. Ibu telah menikah umur 23 tahun, lama pernikahan 1 tahun.

d. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan kedua. Ibu pernah mengalami abortus dikarenakan faktor kelelahan sebanyak 1 kali pada usia kehamilan 2 bulan tahun 2018 dan dilakukan kuretase di RSUD Premagana.

e. Riwayat pemeriksaan kehamilan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama bagi Ibu. "A". Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 10-6-2019, Tafsiran Persalinan (TP) pada 17-3-2020. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan Ibu "A" sebanyak 2 kali di UPTD Kesmas Sukawati I dan dokter Sp.OG sebanyak 3 kali.

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ny. "A" Berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal, Tempat	Hasil pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
1.	17-10-2019 Praktik Dokter Swasta	S: ibu mengatakan akan melakukan pemeriksaan hamil	Ny."A" umur 23 tahun G2P0A1 UK 18 minggu 2 hari T/H	Ibu disarankan untuk melakukan cek lab	dr."U" Sp.OG

No	Tanggal, Tempat	Hasil pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
		O: KU: Baik, BB: 63,5 kg TB: 157cm TD: 120/80 mmHg DJJ: 142x/menit USG: GA: 18-19 minggu EDD: 17-03-2020 FHR: (+)	Intrauterin		
2.	30-11- 2019 UPTD Kesmas Sukawati I	S: ibu mengatakan akan melakukan kontrol hamil BB: 65 kg TD: 110/80 mmHg DJJ: 146x/menit Hb: 11,6 g/dl Protein urine (-) Reduksi urine (-) HbsAg: NR PPIA: NR Sifilis: NR	Ny."A" Umur 23 tahun G2P0A1 UK 24 minggu 4 hari T/H Intrauterin	- KIE tanda bahaya pada kehamilan - Terapi obat: - 1x1 SF 60 mg - 1x1 vitamin C 50 mg - 1x1 kalk 500 mg	Bidan
3.	12-12- 2019 Pratik Dokter Swasta	S: ibu mengatakan akan melakukan kontrol hamil BB: 67 kg TD: 120/80 mmHg DJJ:	Ny."A" Umur 23 tahun G2P0A1 UK 26 minggu 2 hari T/H Intrauterin e	-	dr."U" Sp.OG

No	Tanggal, Tempat	Hasil pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
		142x/menit USG: BPD: 54.4 mm EDD: 14-03-2020			
4.	14-01- 2020 Praktik Dokter Swasta	S: ibu mengatakan akan kontrol hamil O: BB: 69,5 kg TD: 120/80 mmHg DJJ: 145x/menit USG: GA: 30-31 minggu EDD: 17-03-2020 FW: 2100 g	Ny."A" Umur 23 tahun G2P0A1 UK 31 minggu T/H Intrauterin	- KIE Istirahat pada ibu hamil - KIE terapi lanjut	dr."U", Sp.OG
5.	13-02- 2020 UPTD Kesmas Sukawati I	S: ibu mengatakan akan kontrol hamil O: BB: 71 kg TD: 110/80 mmHg TFU: ½ pusat-px McD: 31 cm, DJJ: 145x/menit.	Ny."A" Umur 23 tahun G2P0A1 UK 35 minggu 5 hari T/H Intrauterin	- KIE tanda- tanda persalinan - Terapi obat: 5 - 1x1 SF 60 mg - 1x1 vitamin C 50 mg - - KIE tentang "DM" ketuban pecah dini - KIE istirahat pada ibu hamil	Bidan

Sumber : Dokumentasi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ny."A"

Suplemen dan obat-obat yang sudah didapatkan adalah vitamin, kalk, tablet tambah darah. Status imunisasi TT ibu adalah TT5

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

g. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu memiliki riwayat hemoroid dan ibu mengatakan selama memiliki riwayat tersebut, ibu hanya mengatur pola makan dan perilaku BAB dengan tidak terlalu mengejan. Ibu tidak menderita penyakit diabetes militus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

h. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun dari keluarga yang berkaitan dengan riwayat ibu seperti hemoroid dan varises.

i. Data bio-psikososial

1) Bernafas

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan tiga sampai empat kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong sayap ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkuk sedang sayur. Ibu biasanya makan cemilan buah. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih dua liter per hari dan satu gelas susu.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak enam sampai tujuh kali perhari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan terkadang ibu pernah mengalami konstipasi.

4) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari. Ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

5) Aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari adalah duduk saat bekerja, pekerjaan ibu di bagian administrasi distribusi cargo dengan waktu bekerja 8 jam dan ibu mengatakan sempat meregangkan badannya selama kurang lebih 15-20 menit. Ibu melakukan pekerjaan ringan saat di rumah seperti menyapu dan mengepel di kamar.

6) Psikososial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua yang direncanakan oleh ibu dan suami. Ibu dan suami menerima kehamilan ini. Pada kehamilan ini ibu mendapatkan dukungan oleh suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

7) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tentang senam hamil, tanda-tanda persalinan, dan Inisiasi Menyusu Dini.

8) Persiapan P4K

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu pendamping persalinan ibu adalah suami, namun ibu belum mempersiapkan tempat persalinan yang dituju, transportasi, calon donor, dan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah Ibu “A” umur 23 tahun G1P0A1 UK 35 minggu 5 hari T/H intrauterine. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada Ibu.“A” adalah sebagai berikut :

1. Ibu belum mempersiapkan rencana P4K
2. Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan pada Kasus

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Maret 2020 sampai Mei 2020. Setelah mendapatkan izin, penulis segera memberikan asuhan pada Ny.“A” selama kehamilan trimester tiga sampai masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada Bulan Mei 2020 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapun hasil kegiatan asuhan yang penulis berikan pada Ny. “A” adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Asuhan pada Ny “A” umur 23 Tahun Multigravida dari umur Kehamilan 35 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Kehamilan Trimester III dari UK 35 Minggu 5 Hari 13 Februari – 5 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ANC pada ibu dan laboratorium di Puskesmas 2. Memberikan KIE tentang P4K 3. Memberikan KIE dan penerapan tentang kelas ibu hamil 4. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat pada ibu hamil 5. Memberikan KIE tentang ketuban pecah dini 6. Menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan USG di dokter spesialis kandungan. 7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya TW III 8. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan 9. Memberikan KIE tentang IMD
2.	Persalinan 10 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang teknik relaksasi pada saat proses persalinan 2. Memberikan ibu <i>support</i> selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan
3.	KF 1 dan KN 1 10 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati persalinan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan lochea) 3. Melakukan pemantauan psikologis ibu pada masa nifas 4. Mengingatkan ibu untuk puasa 6 jam post SC. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

		5. Menilai kontraksi dan masase fundus uteri
4.	KN 2 Neonatus usia 7 Hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir 3. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari 4. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan bayinya ASI Eksklusif 5. Mengingatkan ibu untuk bayinya diberikan imunisasi BCG
5.	KF 2 dan KN 3 7 April 2020 (28 Hari)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemantauan trias nifas 8. Melakukan pemantauan psikologis ibu pada masa nifas 9. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 10. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan <i>personal hygiene</i> 11. Membimbing ibu melakukan senam kegel 12. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas 13. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir 14. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari 15. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan bayinya ASI Eksklusif
6.	KF 3 21 April 2020 (42 Hari)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan pemantauan psikologis ibu pada masa nifas 4. Memberikan pelayanan penggunaan KB